

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN VOKASIONAL DENGAN *HARDINESS* PADA SISWA SMKN 2 PADANG PANJANG

Muhammad Farhan Zharif, Program Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Email:farhanzharif068@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya ketahanan mental (*hardiness*) siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menghadapi tantangan dunia kerja, serta peran kematangan vokasional sebagai faktor pendukung dalam membentuk kesiapan tersebut. Fenomena rendahnya komitmen siswa, kebingungan dalam pilihan jurusan, dan kurangnya kesiapan karier menunjukkan perlunya pemahaman lebih lanjut mengenai hubungan antara kematangan vokasional dan *hardiness*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris hubungan antara kematangan vokasional dengan *hardiness* pada siswa SMKN 2 Padang Panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi. Partisipan berjumlah 191 siswa yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan skala kematangan vokasional dan skala *hardiness* yang disusun berdasarkan teori Crites dan Kobasa. Validitas dan reliabilitas alat ukur diuji melalui korelasi item-total dan Alpha Cronbach, dengan hasil reliabilitas sebesar $\alpha = 0,875$ untuk kematangan vokasional dan $\alpha = 0,881$ untuk *hardiness*. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kematangan vokasional dan *hardiness* ($r = 0,645$, $p = 0,000$), dengan kontribusi kematangan vokasional terhadap *hardiness* sebesar 41,6%. Kesimpulannya, semakin tinggi kematangan vokasional siswa, semakin tinggi pula tingkat *hardiness* yang dimilikinya. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan program bimbingan karier di SMK guna memperkuat kesiapan siswa menghadapi transisi dari dunia sekolah ke dunia kerja.

Kata kunci: kematangan vokasional, *hardiness*, siswa, smk, korelasi

THE RELATIONSHIP BETWEEN VOCATIONAL MATURITY AND HARDINESS AMONG STUDENTS OF SMKN 2 PADANG PANJANG

Muhammad Farhan Zharif, Program Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Email:farhanzharif068@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of mental resilience (hardiness) among vocational high school (SMK) students in facing the challenges of the workforce, as well as the role of vocational maturity as a contributing factor in shaping that readiness. The phenomenon of students' lack of commitment, confusion in choosing majors, and insufficient career preparation highlights the need for a deeper understanding of the relationship between vocational maturity and hardiness. This research aims to empirically examine the relationship between vocational maturity and hardiness among students at SMKN 2 Padang Panjang. This study employed a quantitative correlational design. The participants consisted of 191 students selected using simple random sampling. Data were collected through vocational maturity and hardiness scales, developed based on the theories of Crites and Kobasa. The instruments were tested for validity and reliability using item-total correlation and Cronbach's Alpha, resulting in reliability coefficients of $\alpha = 0.875$ for vocational maturity and $\alpha = 0.881$ for hardiness. The results showed a significant positive relationship between vocational maturity and hardiness ($r = 0.645$, $p = 0.000$), with vocational maturity contributing 41.6% to the variation in hardiness. In conclusion, students with higher vocational maturity tend to demonstrate higher levels of hardiness. These findings have practical implications for the development of career guidance programs in vocational schools to strengthen students' readiness for the transition from school to the workforce.

**Key word: vocational maturity, hardiness, student , vocational school,
korelation**